

**PERBEDAAN SIKAP TERHADAP HUBUNGAN SEKS  
PRA - NIKAH ANTARA REMAJA AKHIR YANG  
KULIAH DI ITS DAN REMAJA AKHIR YANG  
KULIAH DI IAIN**

**SKRIPSI**



Oleh :

**Retnani Indra Normala**

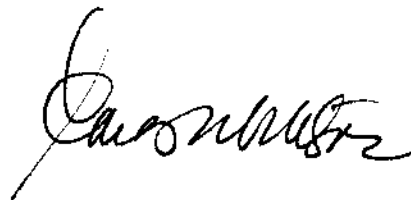
**NIM : 079313956**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
Semester Genap Tahun 1998/1999**

K.L.  
Dm 38/100  
700  
P

## HALAMAN PERSETUJUAN

**MENYETUJUI :  
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**



**DRS. E.M.A. SUBEKTI, M.Kes.**

**NIP. 130.937.723**

## ABSTRAKSI

*Retnani Indra N, 079313956, Perbedaan Sikap Terhadap Hubungan Seks Pra-Nikah Antara Remaja Akhir Yang Kuliah Di ITS dan Remaja Akhir Yang Kuliah Di IAIN, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, Surabaya, 1999.*

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan sikap terhadap hubungan seks pra-nikah antara remaja akhir yang kuliah di ITS dan remaja akhir yang kuliah di IAIN. Karena kedua instansi tersebut sangat berbeda latar belakang pendidikannya. Dimana ITS mempelajari tentang pendidikan umum, sedangkan IAIN mempelajari tentang pendidikan agama secara khusus.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel bebas adalah latar belakang pendidikan remaja akhir tersebut, sedangkan sikap terhadap hubungan seks pra-nikah merupakan variabel terikat.

Pelaksanaan penelitian mengambil dua tempat yaitu di kampus ITS, jurusan T. Kimia dan kampus IAIN di fakultas Dakwah Surabaya.

Ciri-ciri populasi dalam penelitian ini adalah remaja akhir yang berusia 21 tahun, yang duduk di angkatan 1995 baik ITS maupun IAIN. Dengan melakukan teknik pengambilan simple random sampling, diperoleh 80 dari 100 orang sampel, mahasiswa ITS dan diperoleh 80 dari 95 mahasiswa IAIN yang bercirikan sama dengan populasi.

Pengumpulan data diperoleh dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner sikap dibuat berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan jumlah 80 item, meliputi 41 item favorable dan 39 item yang unfavorable. Indikator yang dipakai adalah aspek-aspek dalam sikap yaitu pengetahuan subyek terhadap seks pra-nikah, perasaan subyek terhadap seks pra-nikah, dan kecenderungan subyek terhadap seks pra-nikah.

Teknik analisis data menggunakan t-tes atau t-student dan diolah dengan seri program statistik (SPS) dari Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih edisi tahun 1997. Taraf signifikansi sebesar 5%.

Hasil analisis data dengan t-tes menunjukkan p sebesar 0,808 untuk uji 2 ekor dengan t antar kelompok sebesar -0,237. Menurut tabel kaidah uji hipotesis penelitian (KUHP) jika p lebih besar 0,30 maka masuk dalam kriteria tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Tidak ada perbedaan sikap terhadap hubungan seks pra-nikah antara remaja akhir yang kuliah di ITS dan remaja Akhir yang kuliah di IAIN.*